

DI SOLO BARU GROGOL

## Banjir Sudah Diatasi



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Petugas DPUPR Sukoharjo membersihkan saluran untuk mengatasi banjir di Solo Baru Grogol.

**SUKOHARJO (KR)** - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo melakukan penanganan banjir di wilayah Solo Baru Kecamatan Grogol.

Banjir terjadi karena adanya trotoar yang ambrol di Jalan Ir Soekarno dan menyumbat aliran air. Untuk itu, petugas dikerahkan sampai aliran air kembali lancar.

Kepala DPUPR Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan, hujan deras yang mengakibatkan banjir di Jalan Ir Soekarno Solo Baru Grogol beberapa hari lalu disebabkan adanya trotoar yang ambrol.

Kondisi tersebut membuat aliran air tersumbat. Akibatnya, air meluap ke jalan dan mengganggu aktivitas masyarakat.

Banjir tersebut dikeluhkan masyarakat kepada Pemkab Sukoharjo, karena kegiatan menjadi terganggu.

Pemkab Sukoharjo langsung merespon dengan menerjunkan DPUPR di lokasi penyebab banjir. "Sekarang sudah banjir di Jalan Ir Soekarno Solo Baru Grogol sudah diatasi. Aliran air sudah lancar," ungkap Bowo.

DPUPR Sukoharjo selain memastikan aliran air kembali lancar, juga sudah melakukan rekonstruksi perbaikan trotoar yang ambrol dan untuk memastikan tidak lagi ada kejadian ambrol yang mengakibatkan banjir.

DPUPR Sukoharjo juga rutin melakukan pembersihan inlet dan drainase di Solo Baru Grogol dan wilayah lainnya. (Mam)-f

LEBIH SEDERHANA, DIGUYUR HUJAN

## Kirab Pusaka Hari Jadi Banyumas

**BANYUMAS (KR)** - Kirab pusaka Hari Jadi ke-453 Kabupaten Banyumas, Minggu (25/2) ditonton oleh ribuan warga sekitar Banyumas. Kirab pusaka yang digelar saat ini lebih sederhana dibandingkan tahun lalu, namun masyarakat tetap terlihat antusias untuk menyaksikan gelaran Kirab Pusaka. Kirab dimulai dari pendapa Wakil Bupati Banyumas di Jalan Jenderal Soedirman menuju ke Pendapa Bupati Si Panji, sekitar 1,5 kilometer.

Ketua Panitia Hari Jadi Banyumas, Suwondo saat ditemui wartawan menuturkan, kirab pusaka merupakan penutup rangkaian Hari Jadi Kabupaten Banyumas. Setidaknya, ada empat pusaka yang dikirab,

yakni tombak Kyai Genjing, keris Kyai Gajah Endro, keris Kyai Nalaprada, dan keris Kyai Sempana Bener. "Pusaka-pusaka tersebut dipertontonkan kepada masyarakat pada prosesi ini. Selain itu ada juga joli-joli," jelasnya. Foto bupati Banyumas yang pertama sampai terakhir juga dikirab.

Selain untuk menghibur masyarakat, lanjut Suwondo, tentunya kirab seperti ini juga sebagai ajang nguri-uri dan menambah pengetahuan masyarakat seputar Banyumas. Total peserta yang mengikuti kirab ada 78 regu yang terdiri dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kecamatan, instansi-intansi di Banyumas hingga masyarakat umum, dengan jumlah kurang lebih

2.300 orang.

Suwondo mengakui, kirab tahun ini memang digelar lebih sederhana karena bersamaan pemilu. Meskipun demikian, kirab tetap memberikan esensi budaya yang sama. Hanya peserta kirabnya yang berkurang dibandingkan tahun lalu. "Berkurang sekitar 30 persen, karena memang ada imbauan agar semuanya kondusif setelah pemungutan suara pemilu," tandasnya.

Penjabat (PJ) Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro yang ikut ambil bagian dalam pagelaran kirab pusaka, mengaku senang dapat terlibat dan mengikuti prosesi kirab, terlebih antusias warga begitu besar. "Antusias masyarakat Banyumas luar biasa. Meski-

pun di tengah terik matahari dan kemudian diguyur hujan, masyarakat tetap semangat untuk menyaksikan kirab," ungkapnya.

Hanung juga berharap, prosesi kirab dapat menjadi-

kan salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Banyumas, khususnya pada bulan Februari, bertepatan dengan Hari Jadi Kabupaten Banyumas.

(Dri)-f



KR-Driyanto

Prosesi kirab Hari Jadi ke-453 Kabupaten Banyumas.

UPAYA TEKAN INFLASI DI KARANGANYAR

## TPID Diminta Sigap dan Bergerak Cepat

**KARANGANYAR (KR)** - Penjabat (PJ) Bupati Kabupaten Karanganyar Timotius Suryadi mendorong Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) melakukan langkah cepat menurunkan harga sembako.

Hal itu mengingat inflasi yang menyentuh 7,40 persen saat ini disebabkan tingginya harga makanan pokok, minuman dan hasil tembakau.

Timotius secara khusus membahas masalah tersebut bersama TPID, Bulog, BI dan BPS. "Inflasi salah satu fenomena yang kita butuhkan, namun jika tidak terkendali akan terjadi ketidakstabilan," kata Timotius, Jumat (23/2), dalam rapat pengendalian inflasi di Karanganyar.

Dalam pertemuan itu,

disepakati upaya penurunan inflasi menyasar pada pemulihan harga sembako atau makanan, minuman dan hasil tembakau. Menurut Timotius, Upaya tersebut harus linier dengan data riil perkembangan harga di pasaran. "Perkembangan harga di pasar masih update secara realtime," katanya.

Timotius juga mengucapkan apresiasi TPID yang sudah berkerja sama dengan Bulog dan Dinas Pertanian. TPID

dinilai telah menciptakan program unggulannya, seperti Kenyang Tanpa Nasi dan Gerakan Pangan Murah yang mampu menjaga laju inflasi di Kabupaten Karanganyar. "Kami harapkan jangan sampai harga terlambat terlalu jauh. Rapat pengendalian dimaksud untuk mengkomunikasikan dengan dinas terkait, untuk mengecek data agar lebih update, dan bisa dicarikan solusi untuk mengatasi inflasi yang ada," ungkapnya.

Kabag Perekonomian Setda Karanganyar, Sri Asih Handayani menyampaikan, ada sejumlah hal yang perlu dicermati terkait pangan, yakni kenaikan harga beras, cabai dan bawang putih. TPID

berupaya menjaga stabilitas harga pangan dengan membuat sejumlah program.

Salah satunya, program Kenyang Tanpa Nasi dalam rangka mengurangi konsumsi masyarakat terhadap beras, dengan memberikan alternatif pa-

ngan lokal seperti umbi-umbian.

Bagian Perekonomian juga akan berkolaborasi dengan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMK dalam mengolah bahan pangan lokal. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Rapat pengendalian inflasi di Karanganyar.

## HUKUM

### Pensiunan Kepala Sekolah Ditemukan Meninggal

**KARANGANYAR (KR)** - Warga Perumahan Josroyo Indah RT 08 RW XV Jaten, Sugiarti (69), ditemukan meninggal dunia di rumahnya pada, Rabu (21/2) pagi. Saat ditemukan, pensiunan Kepala SD Brujul ini kondisinya berlumuran darah di bagian kepala. Sontak penemuan jasad korban sempat menggemparkan warga setempat.

Ketua RT 8 RW 015 Jaten, Wibowo, mengatakan jasad korban kali pertama ditemukan oleh buruh bangunan yang hendak memperbaiki rumahnya sekitar pukul 07.30. Korban selama ini tinggal sebatang kara. Dua putranya tinggal terpisah, satu di Surabaya dan putra lainnya di Bekonang, Sukoharjo.

"Jadi tukang ini datang langsung naik ke atap rumahnya bu Sugiarti. Karena, malamnya sudah diminta suruh mengecek genteng yang bocor," jelasnya.

Setelah mengecek bagian atap, Wibowo mengatakan saksi turun dan hendak menyampaikan kepada korban untuk

membeli bahan bangunan yang dibutuhkan. Namun saat saksi mencari korban, dari dalam rumah tidak ada jawaban. Saksi melihat pintu rumah korban terbuka dan mencoba masuk ke dalam rumah. Seketika saksi kaget melihat korban sudah tergeletak di depan pintu kamar utama. "Kondisi almarhum ditemukan posisi tengkurap, di bagian kepala berdarah," tuturnya.

Sontak saksi mencari pertolongan ke tetangga hingga sempat membuat gejer warga setempat. Polsek Jaten dan Inafis yang menerima laporan langsung ke lokasi. Dari hasil pemeriksaan tidak ditemukan tanda bekas penganiayaan. Wibowo mengatakan selama ini korban menderita sakit hipertensi. Korban diduga meninggal dunia karena sakit dan terjatuh sehingga bagian kepala berdarah.

"Keluarga sudah menerima kematian ibu Sugiarti. Oleh pihak kepolisian menyerahkan ke keluarga untuk dimakamkan," ujarnya. (Lim)-f

DIDUGA PENGEMUDI MABUK

## Mobil Pajero Seruduk Kuburan Belanda

**SEMARANG (KR)** - Mobil mewah Mitsubishi Pajero Sport Dakar ketika lewat Jalan Taman Sudirman, Gajahmungkur Semarang, Kamis (22/1) pagi, tidak bisa melaju kencang.

Malah sebaliknya, mobil dikemudikan Yudi (58) berhenti mendadak setelah menyeruduk bangunan pagar kuburan Belanda Ereveld Candi Gajahmungkur Semarang.

Berdasarkan informasi yang diperoleh KR, akibat kecelakaan tunggal menabrak kuburan Belanda yang bila malam sering terdengar suara derap sepatu tidak ada korban, kecuali kerugian materi. Yakni, bagian depan mobil pesok dan bangunan dinding pagar kuburan ambrol berantakan sehingga

dari luar terlihat nisan makam tentara Belanda tersebut.

Adapun kronologis kejadian sesuai hasil olah TKP didukung keterangan saksi, menurut keterangan bermula Mitsubishi Pajero Sport Dakar putih mutiara Nopol H 1632 UY sekitar pukul 04.30 melaju dari arah utara (SPBU Gajahmungkur) melewati Taman Gajahmungkur dari arah Utara ke selatan.

Namun, mobil yang melewati jalan menurun sesampai di pertigaan tidak membelok ke kiri atau

kanan, melainkan terus lurus sehingga menabrak Gerbang Makam Belanda, dan terjadi kecelakaan tunggal.

Kasus kecelakaan yang hanya meminta kerugian

materi itu sepengetahuan pihak Sat Lantas diselesaikan oleh kedua belah pihak pemilik mobil dengan pihak makam Belanda secara kekeluargaan.

(Cry)-f



KR-Istimewa

Pajero Sport Dakar putih bagian depan pesok akibat seruduk pagar kuburan Belanda di Gajahmungkur, Semarang.

## Pemuda Larikan Gadis di Bawah Umur



KR-Dani Ardiantyo

Tersangka PS diamankan di Polres Kulonprogo.

**WATES (KR)** - Seorang pemuda inisial PS (24) warga Purworejo Jawa Tengah harus berurusan dengan polisi karena melarikan anak gadis di bawah umur sebut saja Mawar (16) warga Kulonprogo.

Kasat Reskrim Polres Kulonprogo, AKP Dian Purnomo, Jumat (23/2) siang, mengatakan orangtua korban melapor ke polisi pada 6 Februari 2024.

Orangtua korban melaporkan bahwa anaknya pergi tanpa pamit dan belum pulang sejak 5 Februari 2024.

"Dari laporan tersebut petugas kemudian melakukan penyelidikan dan akhirnya diketahui keberadaan korban diketahui bersama pelaku di sebuah kos dekat Pasar Demangan Yogyakarta. Kos tersebut ditempati pelaku," jelasnya.

Saat diperiksa petugas, pelaku mengaku menjemput korban di sekolahnya menggunakan sepe-

da motor pada 5 Februari 2024. Sebelumnya, pelaku dan korban sudah sepakat untuk bertemu. Keduanya kemudian pergi berboncengan sepeda motor menuju kos pelaku.

"Di kos pelaku, keduanya melakukan hubungan badan sebanyak dua kali. Pelaku mengenal korban baru sebulan, bermula dari aplikasi pesan instan. Pelaku kami kenakan pasal berlapis, yakni pasal 81 ayat 2 Undang-undang RI nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dan pasal 332 ayat 1 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara," jelasnya.

Pelaku PS mengelak telah mengajak korban. Ia berdalih justru korban mengajaknya bertemu untuk pergi membeli barang.

Saat hendak mengantarkan pulang, korban menolak dan meminta menginap di kos. Korban juga memancing untuk melakukan hubungan badan. (Dan)-f